

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan penduduk dapat ditampung dalam ruang-ruang sarana sosial dan ekonomi, tetapi tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh pelayanan infrastruktur yang memadai. Sebagai contoh, kegiatan perekonomian penduduk suatu kota mungkin dapat ditampung pada ruang-ruang yang berupa sarana perekonomian, seperti kawasan perdagangan, jasa, dan industri yang dimiliki oleh kota tersebut, tetapi tanpa dukungan penyediaan jaringan infrastruktur yang baik, seperti jaringan jalan, air bersih, pembuangan sampah, drainase, dan sanitasi, kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan optimal. Kegiatan perekonomian suatu wilayah yang didukung oleh pelayanan infrastruktur yang baik, dapat mendorong peningkatan intensitas dan kualitas kegiatan tersebut, yang berakibat pada peningkatan kesejahteraan penduduknya.

Peningkatan jumlah penduduk perkotaan akan memacu kebutuhan ruang serta sarana dan prasarana terhadap pelayanan perkotaan, sehingga kota akan tumbuh dengan segala potensi dan tantangan yang dimilikinya. Kawasan perkotaan dan perkembangannya adalah sesuatu yang tidak terpisahkan satu sama lain. Kawasan perkotaan dengan kompleksitas kegiatannya akan terus berkembang dari waktu ke waktu dan meliputi semua bidang pembangunan. Adanya perkembangan di kawasan perkotaan ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk berdomisili dan melakukan aktivitas ekonominya di kawasan perkotaan tersebut. Hal ini mengakibatkan terjadinya migrasi yang menambah beban kawasan perkotaan baik dari sisi ruang maupun intensitas aktivitas.

Pulau Dompok terdiri dari beberapa perkampungan diantaranya Desa Tanjung Dukuh, Desa Sekatap dan Desa Tanjung Siambang. Namun dari ketiga desa ini terdapat dua kawasan perumahan nelayan yang berada di wilayah Rukun Tetangga 2 dan Rukun Tetangga 5. Perkampungan nelayan Pulau Dompok

merupakan suatu perkampungan yang terletak di Kota Tanjungpinang dan kini berada dalam lingkup pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau sekaligus menjadi lokasi studi dalam penelitian Penyediaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kawasan Perumahan Nelayan di Pulau Dompak.

Pulau Dompak yang sekaligus merupakan kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau akan memiliki keragaman aktifitas, sehingga akan membutuhkan pelayanan sarana dan prasarana perkotaan sebagai pendukung aktifitas. Kawasan Perumahan Nelayan Pulau Dompak menjadi bagian kegiatan pengembangan perumahan yang menunjang kehidupan bagi para pegawai pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau dan mahasiswa kampus Raja Ali Haji yang berada di wilayah Pulau Dompak.

Untuk mendukung aktifitas di Pulau Dompak sistem jaringan pergerakan menuju kawasan perumahan nelayan Pulau Dompak dapat diakses melalui jalan darat dan jalur laut, dimana jalur darat kini telah terhubung dengan jaringan rencana pengembangan Pulau Dompak sebagai Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Hanya saja akses untuk menuju kawasan perumahan nelayan tidak termasuk dalam program peningkatan jaringan jalan Pulau Dompak. Pada umumnya jaringan jalan di kawasan perumahan nelayan Pulau Dompak berupa jaringan jalan setapak baik dengan perkerasan maupun tanpa perkerasan. Sedangkan jalur laut memiliki kendala yaitu tidak tersedianya tempat bersandarnya perahu.

Selain itu sistem jaringan air bersih di kawasan perumahan nelayan Pulau Dompak tidak tersedia, sehingga masyarakat menggunakan sumber air tanah dangkal (sumur galian) untuk keperluan sehari-hari. Sedangkan jaringan air kotor juga tidak tersedia dan masyarakat hanya memanfaatkan cubluk sebagai wadah penampungan limbah kotor, namun tidak untuk rumah yang berada di atas air. Kawasan perumahan nelayan Pulau Dompak juga belum terlayani oleh jaringan drainase, jaringan persampahan dan jaringan energi (listrik).

Untuk mewujudkan pembangunan yang merata di kawasan perumahan nelayan Pulau Dompak maka di butuhkan beberapa rencana untuk mewujudkan

kawasan perumahan Pulau Dompok yang terlayani oleh sarana, prasarana dan jaringan utilitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Kawasan Perumahan Nelayan Pulau Dompok tidak terlayani secara optimal oleh sarana dan prasarana;
2. Terbatasnya penyediaan akses menuju sarana dan prasarana publik; dan
3. Tidak tersedianya angkutan menuju Pulau Dompok.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan permasalahan sebagaimana tersebut diatas maka tujuan dari studi ini adalah mewujudkan kawasan perumahan yang terlayani oleh sarana, prasarana dan jaringan utilitas. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang dibutuhkan untuk studi ini antara lain:

- Mengetahui kondisi sarana perumahan nelayan,
- Mengetahui kondisi prasarana perumahan nelayan,
- Mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana perumahan nelayan, dan
- Mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau.

## **1.4 Manfaat Studi**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari studi ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah setempat:

1. Sebagai alternatif pemecahan permasalahan perumahan,
2. Sebagai pertimbangan untuk menyediakan sarana dan prasarana serta jaringan utilitas di wilayah Pulau Dompok,
3. Sebagai masukan untuk pengembangan perumahan, dan
4. Sebagai pertimbangan untuk kawasan perumahan yang berada di wilayah terpencil/pelosok.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Sesuai dengan latar belakang dan tujuan penelitian, ruang lingkup materi yang akan dikaji merupakan pembahasan mengenai literatur Perumahan, dan sarana prasarana dalam kaitan Penyediaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kawasan Perumahan Nelayan di Pulau Dompak.

#### **A. Pertumbuhan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk merupakan faktor penentu jumlah penyediaan akan kebutuhan sarana dan prasarana. Pulau Dompak yang direncanakan sebagai Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau akan menjadi suatu kawasan yang pesat pembangunannya. Dalam studi ini, akan dilakukan analisis mengenai proyeksi jumlah pertumbuhan penduduk dan jumlah kebutuhan sarana dan prasarana untuk kawasan perumahan nelayan dan kebutuhan untuk Pulau Dompak sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau.

#### **B. Standar pelayanan minimum penyediaan sarana dan prasarana**

Ruang lingkup materi yang akan dikaji dalam studi kali ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam studi ini. Pembahasan dilakukan secara kuantitatif, dengan pertimbangan didasarkan pada kebutuhan dasar penyediaan sarana dan prasarana lingkungan.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Secara administratif wilayah studi termasuk dalam Kelurahan Dompak Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang dimana Pulau Dompak yang memiliki luas 1.420 Ha yang meliputi 1 RW dan 5 RT dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara :Kelurahan Batu Sembilan, kelurahan Sungai Jang
2. Sebelah Selatan :Kabupaten Bintan
3. Sebelah Barat :Kelurahan Sungai Jang
4. Sebelah Timur :Kelurahan Gunung Lengkuas (Kabupaten Bintan).

Wilayah studi ini mempunyai ketinggian bervariasi antara 0-65 mdpl dengan kemiringan antara 0-15%. Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah studi dapat dilihat pada table 1.1, adapun wilayah studi pada RW 1 dapat dilihat berikut ini :

**Table 1.1**  
**Luas Wilayah Studi Per-RT Tahun 2011**

No	RT	Luas Wilayah (Ha)
1	1	562,4
2	2	199,8
3	3	96,2
4	4	329,7
5	5	231,9
Jumlah		1.420

*Sumber : Profil Desa 2011*

Berdasarkan dari tabel diatas Pulau Dompok memiliki luasan sebesar 1.420 Ha yang terbagi dalam lima lingkungan rumah tangga, dimana lingkungan rumah tangga dengan luasan tertinggi terletak pada lingkungan rumah tangga RT1 dengan luasan 562,4 Ha.

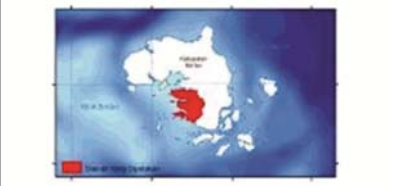


**PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN KAWASAN PERUMAHAN NELAYAN DI PULAU DOMPAK KOTA TANJUNGPINANG**

Gambar : 1.1  
**PETA ADMINISTRASI KOTA TANJUNGPINANG**

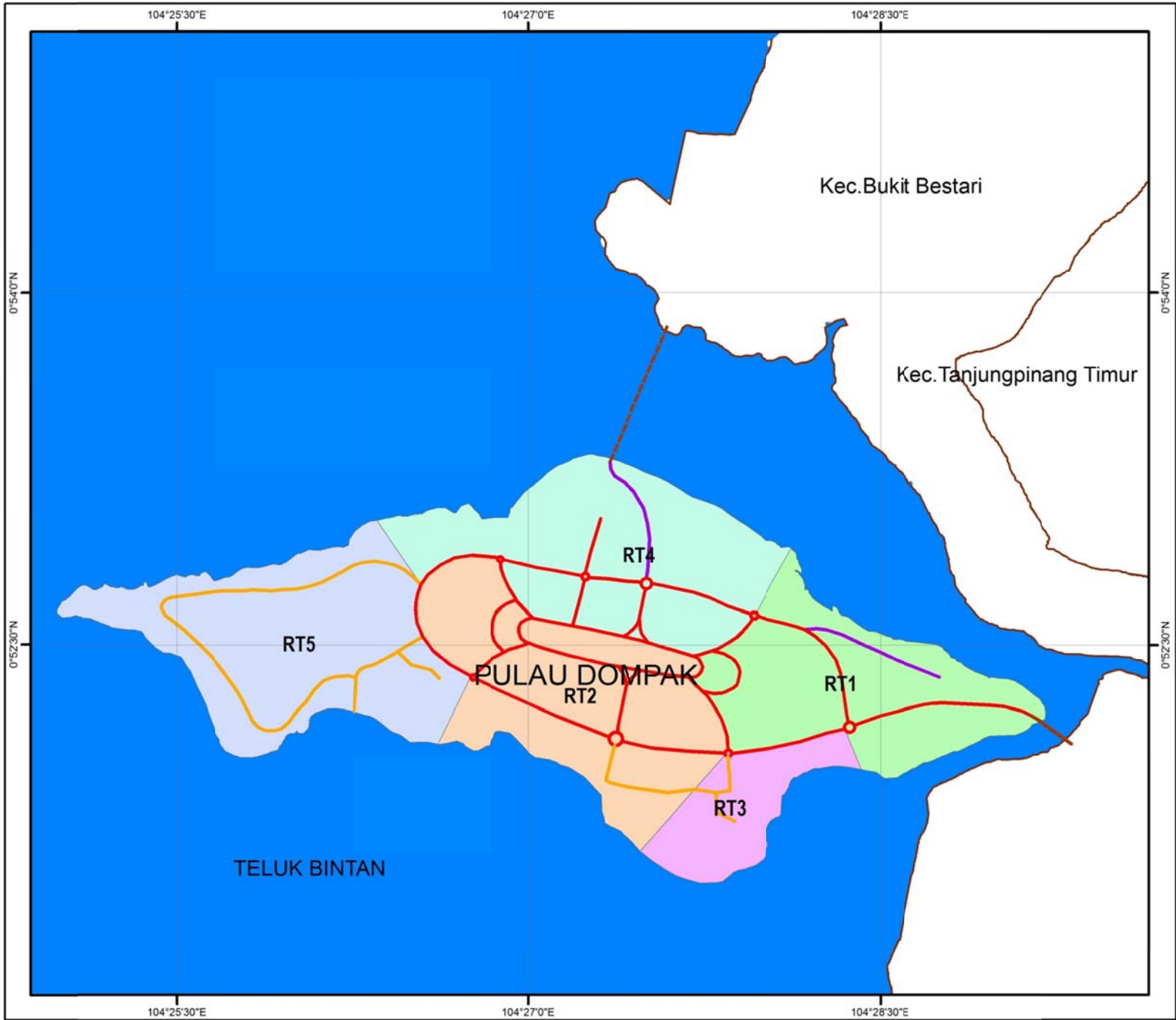
- LEGENDA :**
- KECAMATAN TANJUNGPINANG KOTA
  - KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR
  - KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT
  - KECAMATAN BUKIT BESTARI
  - JARINGAN JALAN
  - WILAYAH STUDI

**SKALA : 1 : 85.000**



Sumber Peta:  
 Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kota Tanjungpinang

**JURUSAN PLANOLOGI**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**2015**



**PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN KAWASAN PERUMAHAN NELAYAN DI PULAU DOMPIK**

Gambar : 1.2  
Peta Wilayah Studi Pulau Dompok

**Legenda**

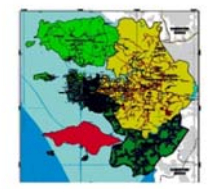
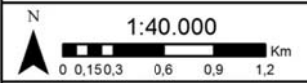
**Batas Administrasi**

— batas\_kecamatan

**Jaringan Jalan**

- jalan aspal
- jalan stapak
- jalan tanah
- jembatan
- jembatan rencana

- RT1
- RT2
- RT3
- RT4
- RT5



Sumber Peta :  
Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah  
Kota Tanjungpinang



JURUSAN PLANOLOGI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2015

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam metode penelitian untuk mengkaji studi ini terdapat dua metode yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **1.6.1 Metodologi Pendekatan**

Studi yang dilakukan akan melalui tahapan tertentu, sesuai dengan latar belakang, permasalahan yang dihadapi, serta tujuan akhir studi ini. Maka metode pendekatan studi yang akan dilakukan agar dapat mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pertumbuhan penduduk tahun 2011-2031
2. Pendekatan terhadap wilayah studi, mengenai identifikasi penggunaan lahan
3. Pendekatan terhadap kondisi fisik Pulau Dompok
4. Pendekatan terhadap kondisi sarana dan prasarana Pulau Dompok dan kawasan perumahan nelayan
5. Mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana untuk melayani pusat pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
6. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penyediaan sarana dan prasarana kawasan perumahan nelayan Pulau Dompok.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam studi ini terdiri dari dua metode, yaitu:

#### **a. Survey Primer**

Adalah pengumpulan data yang dapat langsung diperoleh dari sumber-sumber data yang ada. Cara untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut:

- Observasi, yaitu suatu studi penelitian yang sistematis tentang fenomena dan gejala psikis pengamatan pada Kawasan Perumahan Nelayan Pulau Dompok.
- Wawancara/komunikasi langsung, berupa proses tanya jawab.



### **b. Survey Sekunder**

Adalah pengumpulan data dengan mencari data dari instansi-insatansi yang ada, yang berhubungan dengan kajian wilayah yaitu di Pulau Dompak. Instansi tersebut misalnya: BAPPEDA, Kantor Kelurahan dan sebagainya.

### **1.6.3 Metode Analisis Data**

Dalam studi tentang “Penyediaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kawasan Perumahan Nelayan Di Pulau Dompak” terdapat beberapa metode analisis yang digunakan, adapun metode analisis yang digunakan adalah *Analisis Deskriptif Kuantitatif* dimana pada analisis ini menjelaskan hasil pengamatan dengan menghitung kebutuhan yang ingin dicapai dan menggunakan metoda sebagai berikut:

#### **1. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana perkotaan**

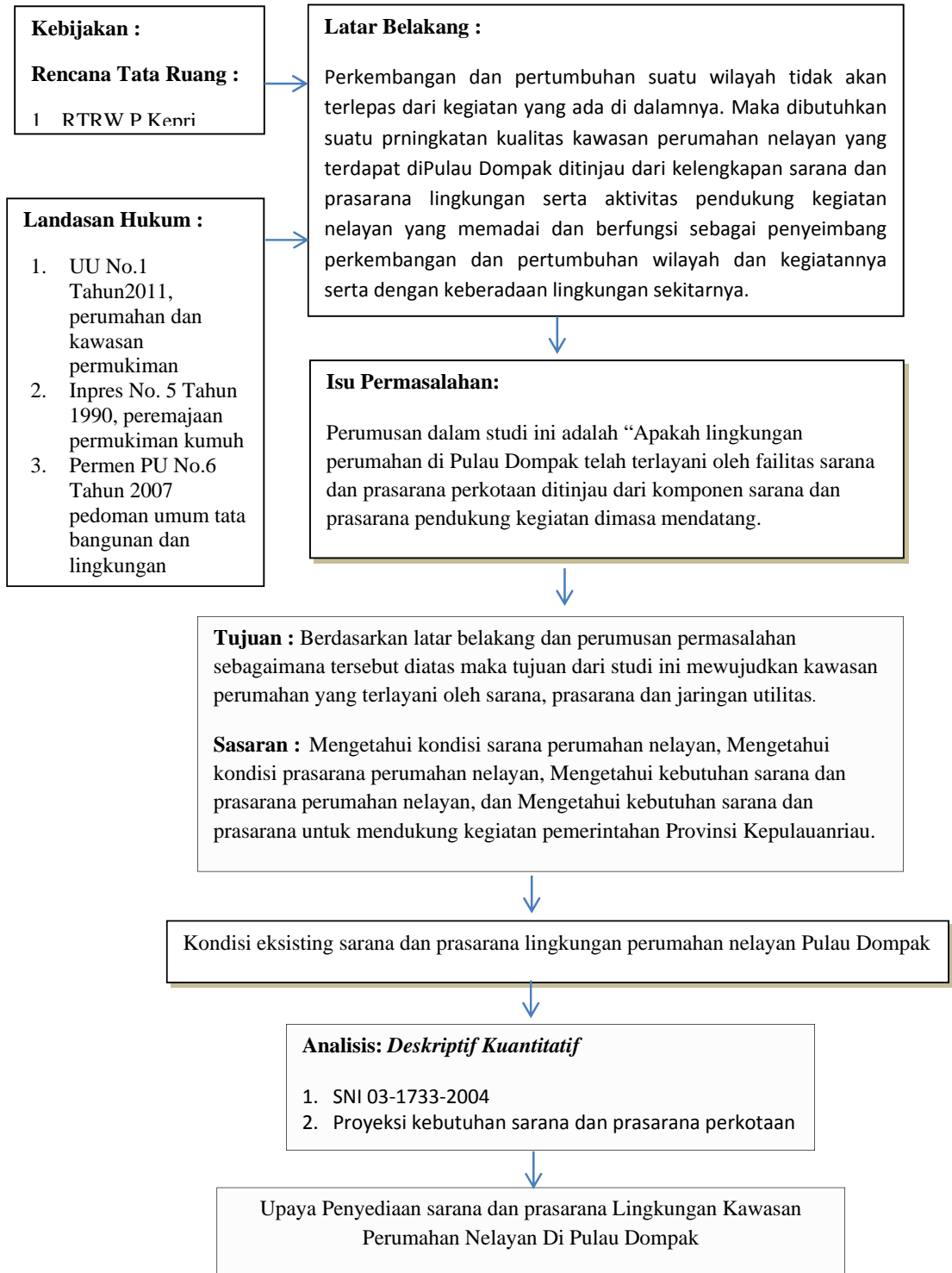
Dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana perkotaan di Pulau Dompak, diperlukan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Dimana data kualitatif adalah analisis bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam analisis kebutuhan sarana dan prasarana perkotaan, data yang digunakan adalah data kualitatif berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

#### **2. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah analisis bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini menggunakan normatif standar pelayanan minimum SNI 03-1733-2004 Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan.

## 1.7 Kerangka Pemikiran

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Berpikir**



## 1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam laporan Tugas Akhir ini, meliputi:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang studi, permasalahan studi, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi, dan kerangka pemikiran studi.

### BAB II TINJAUAN TEORI DAN TINJAUAN KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan materi studi tugas akhir yang akan dibahas yaitu mengenai teori-teori tentang *Analisis Penyediaan Sarana dan Prasarana Lingkungan Perumahan*.

### BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum Kota Tanjungpinang serta lingkup terkecilnya Pulau Dompok yang meliputi kondisi fisik, kependudukan dan kondisi eksisting sarana dan prasarana di Pulau Dompok.

### BAB IV ANALISIS PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN KAWASAN PERUMAHAN NELAYAN

Bab ini membahas mengenai analisis tentang Kebutuhan dasar sarana dan prasarana lingkungan kawasan perencanaan saat ini dan masa akan datang serta membuat indikasi program penanganan.

### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini berisi kesimpulan dari keseluruhan studi yang telah dihasilkan, rekomendasi dari studi ini berupa usulan terhadap penyediaan sarana dan prasarana untuk saat ini hingga masa yang akan datang.